

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015), penelitian kualitatif merupakan metode artistik dengan proses penelitian yang lebih artistik (kurang berpola) dan metode post-positivistik yang berdasarkan dalam filsafat post-positivisme. Dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dikarenakan awalnya metode penelitian kualitatif lebih banyak dipakai sebagai penelitian di bidang antropologi budaya, metode ini dinamakan metode etnografi. Pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, serta metode penelitian kualitatif sebagai contoh metode penelitian kualitatif. Menurut Sadar (1996) didalam penelitian kualitatif peneliti memiliki kendali sangat kuat karena penelitian kualitatif merupakan penelitian studi kasus sehingga hasil penelitian sebagai instrumen penelitian yang utama yang bergantung pada kedudukan penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di tentukan peneliti karena mahasiswa Tanah Bumbu memiliki perbedaan diantaranya bahasa, budaya, cuaca yang berbeda dari pada masyarakat lokal sehingga saya tertarik meneliti di lokasi ini yang mana sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu “Adaptasi Mahasiswa Perantau Terhadap Masyarakat Lokal” (Studi pada Mahasiswa Asal Daerah Tanah Bumbu di Kota Malang). Peneliti memilih lokasi penelitian disini karena mahasiswa yang berasal dari tanah bumbu sulit untuk beradaptasi dengan masyarakat sekitar asrama Mahasiswa Tanah Bumbu Malang. Lokasi asrama HIMATANBU di bagi menjadi 2 tempat untuk asrama putra berada di malang lebih

tepatnya di daerah Gg.VII No.14b, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur, sedangkan asrama putri berada di jl. Topaz No.27, Tlogomas, Kec.Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan ataupun menyeleksi khusus (Siyoto dan Sodik, 2015). Sedangkan kriteria didalam penelitian yang berjudul Adaptasi Sosial Masyarakat Perantu Dengan Masyarakat Lokal (Studi pada Mahasiswa Asal Daerah Tanah Bumbu di Kota Malang) sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari tanah bumbu di Malang
2. Mahasiswa yang berkuliah di 3 kampus besar di Malang
3. Aktif di organisasi dari tahun 2021 Sampai 2023
4. Memiliki kegiatan selain di himpunan mahasiswa daerah
5. Menetap di asrama 1 tahun
6. Bersedia menjadi subjek penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Diskusi, wawancara, analisis dokumen, serta pengamatan yang dicatat dalam catatan lapangan hanyalah beberapa metode pengumpulan data. Gambar yang diambil dengan kamera atau direkam dalam video merupakan jenis data kualitatif lainnya. (Siyoto & Sodik, 2015).

1. Observasi

Observasi langsung terhadap objek penelitian digunakan untuk mengamati secara saksama aktivitas yang dijalankan

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang menggunakan komunikasi verbal guna mendapat informasi langsung dari sumbernya.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi ialah guna memperoleh laporan kegiatan, film dokumenter, peraturan, foto-foto, buku-buku, serta data-data yang relevan dengan penelitian secara langsung dari tempat penelitian. (Nurdin dan Hartanti 2019).

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data melibatkan 3 tahapan utama yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data ialah proses mengurangi ataupun penyederhanaan data untuk memenuhi persyaratan dan, tentu saja, membuat informasi dapat diakses.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Didalam penelitian kualitatif, presentasi data bisa digambarkan dengan beberapa bentuk, misalnya bagan alur, diagram, keterkaitan antar kategori, ringkasan singkat, ataupun sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)*

Pada analisis data kualitatif, langkah ketiga sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, melibatkan pengambilan kesimpulan dan validasi (Tinus, 2021).

F. Keabsahan Data

Menurut Reco (2010), Metode kualitatif menggunakan beberapa pendekatan untuk memastikan ketepatan dan keandalan hasil penelitian, yang diantaranya:

1. Triangulasi

a. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu adalah aspek lain yang mempengaruhi validitas data. Kapan data dikumpulkan juga dapat mempengaruhi kualitasnya. Misalnya, data yang lebih andal dan dapat dipercaya dapat diperoleh dengan mewawancarai informan di pagi hari, ketika mereka masih segar dan belum mengalami banyak kesulitan. Sehingga, berbagai metode, termasuk wawancara, observasi, dan metode lainnya, bisa digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan beberapa konteks ataupun di berbagai waktu guna menilai keandalan data. Prosedur ini dapat diulang beberapa kali untuk memastikan bahwa data tersebut benar apabila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Teknik yang disebut Triangulasi Sumber digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Misalnya, informasi dikumpulkan dari bawahannya yang dipimpin, atasan yang menugaskan, atau rekan kerja yang terlibat dalam kolaborasi untuk memverifikasi keabsahan data mengenai gaya kepemimpinan seseorang. Setelah itu, data dari ketiga sumber ini dianalisis dengan cara mendeskripsikan, mengkategorikan, dan membedakan aspek-aspek yang serupa, berbeda, dan khusus dari setiap sumbernya.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah pendekatan lain guna menguji keakuratan data dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda. Observasi, dokumentasi, atau kuesioner, misalnya, dapat digunakan untuk memeriksa ulang data wawancara. Peneliti dapat mendiskusikan hasil lebih lanjut dengan sumber data atau pihak lain untuk meyakinkan bahwa informasi yang mereka peroleh akurat jika salah satu dari ketiga metode ini menghasilkan data yang beragam. Perspektif yang berbeda-beda mungkin menghasilkan pemahaman yang lebih lengkap.

2. Member Check

Member checking merupakan proses di mana data yang telah diperoleh melalui wawancara dan disajikan kembali kepada para partisipan atau sumber informasi asal. Dalam tahap ini, partisipan memiliki kesempatan untuk membaca, mengoreksi ataupun memperkuat ringkasan hasil wawancara yang telah disusun peneliti (Reco, 2010).